

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas

Ratna Uli

ratnauli@yahoo.com

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Wawan Ichwanudin

ichwan0308@untirta.ac.id

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Emma Suryani

emma_7181@yahoo.com

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of variable liquidity on firm value with capital structure and profitability as an intervening variable in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. In this study the liquidity variable was proxied by the current ratio, the capital structure was proxied by the debt to equity ratio, profitability was proxied by return on assets and the firm value was proxied by price book value. The sample used in this study was 15 companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia stock exchange for the period 2013-2017. The data analysis method used in this study was the causal step method, and data testing was done with the help of SPSS 22 software. The results of this study indicated that (1) liquidity had a positive and significant effect on firm value, (2) liquidity had a negative and significant effect on capital structure, (3) capital structure had no effect on firm value, (4) liquidity did not affect profitability, (5) profitability had a positive and significant effect on firm value, (6) capital structure was not able to mediate the effect of liquidity on firm value, (7) profitability was not able to mediate the effect of liquidity on firm value.

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Profitability, Company Value.*

PENDAHULUAN

Berkembangnya bisnis pada saat ini sangatlah cepat. Satu per satu perusahaan mulai tumbuh serta berkembang pada setiap usaha yang mereka jalani. Berbagai cara pun telah dilakukan oleh setiap perusahaan untuk bersaing dalam memberikan suatu produk dengan keunggulannya masing-masing. Didalam menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri, perusahaan dituntut memiliki kemampuan untuk bertahan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Harmono (2013:233) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja yang dapat digambarkan melalui harga saham. Manopo dan Arie (2016) juga berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan, melalui nilai perusahaan calon investor ataupun kreditur akan menyeleksi terlebih dahulu perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan pada saat menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya pada suatu

perusahaan. Perubahan pada nilai perusahaan dinilai dapat dipengaruhi oleh likuiditas (Gultom et al, 2013). Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan didalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi,2014:65). Oleh karenanya likuiditas harus diperhatikan perusahaan supaya pada saat perusahaan ditagih untuk membayar hutang jangka pendeknya, kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu.

Secara empirik, penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rompas (2013) pun meneliti pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly dkk (2018) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Thaib (2017) pada perusahaan transportasi laut yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Melihat adanya kesenjangan hasil penelitian yang terjadi, maka dapat disimpulkan bahwa didalam meningkatkan nilai perusahaan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Untuk mengatasi kesenjangan hasil penelitian tersebut, peneliti mencoba menambahkan struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Struktur modal dapat dijadikan pertimbangan kembali bagi perusahaan didalam penggunaannya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas menandakan bahwa perusahaan itu mempunyai kesanggupan didalam membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Kesanggupan yang dimiliki perusahaan didalam melunasi hutang jangka pendeknya ini membuat perusahaan untuk mengurangi penggunaan hutang jangka panjang. Sejalan dengan teori sinyal, menurunkan tingkat struktur modal bagi perusahaan dinilai sebagai keputusan yang baik, yang mana bagi perusahaan tidak perlu lagi memikirkan pembayaran bunga hutang dan bagi pihak luar yang membaca laporan keuangan tersebut akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik sehingga menaruh kepercayaan bagi investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut. Likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila likuiditas dapat

menurunkan struktur modal, yang mana penurunan struktur modal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat dijadikan sebagai variabel intervening dalam mengatasi gap antara likuiditas terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu dipandang sebagai sinyal positif bagi seorang investor, karena investor melihat bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas terdapat aktiva lancar yang dapat menjamin hutang lancarnya, sehingga investor percaya akan prospek perusahaan tersebut dan menaruh modalnya. Dana yang berasal dari investasi jika dikelola dengan baik maka akan menghasilkan laba yang juga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan kata lain, likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan apabila likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas, yang mana setiap meningkatnya profitabilitas juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Signalling Theory

Teori signalling pertama kali dinyatakan oleh Bhattacharya (1979) yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2004) dalam Atiqoh dan Asyik (2016), teori signal merupakan suatu gerakan yang dilakukan manajemen perusahaan didalam memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan prospek yang menghasilkan keuntungan akan menghindari penjualan saham, karena biasanya penjualan saham sering dikaitkan dengan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dimana dapat menghilangkan kepercayaan dari investor. Signalling Theory (teori sinyal) juga membahas reaksi para investor atas sinyal yang diterima dari perusahaan berupa informasi. Sinyal yang biasanya diterima tersebut dapat berupa sinyal positif (good news) maupun sinyal negatif (bad news) (Hartono, 2015 dalam Prajanto dan Pratiwi, 2017).

Nilai Perusahaan

Harmono (2013:233) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja yang dapat digambarkan melalui harga saham. Semakin meningkatnya harga saham maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, sehingga pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini melainkan juga akan percaya pada prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *price book value*,

semakin besar nilai PBV suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik dan mendapatkan kepercayaan dari luar.

Sumber : (Harmono,2009:114)

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan didalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi,2014:65). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk likuiditas yaitu *current ratio*, karena *current ratio* memiliki kemampuan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar dapat menjamin kewajiban - kewajiban lancar, penahan kerugian dan sebagai cadangan dana lancar (Kurniawan dan Suyanto, 2015).

$$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current liabilities}$$

Sumber : (Fahmi,2014:66)

Struktur Modal

Joel G. Siegel dan Jae K.Shim menjelaskan struktur modal adalah komposisi dari saham biasa, saham preferen, laba yang ditahan serta utang jangka panjang yang digunakan untuk mendanai aktiva (Fahmi,2014:184). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk struktur modal yaitu *debt equity ratio*. Semakin besar DER pada perusahaan memperlihatkan total hutang yang dimiliki lebih besar daripada modal sendiri, sehingga dalam kondisi tersebut perusahaan harus menanggung beban yang lebih besar terhadap kreditur (Rofiqoh dan Kurnia,2014).

$$DER = \frac{Total Debt}{Equity}$$

Sumber : (Kasmir,2010:124)

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan didalam mencari laba pada periode tertentu (Kasmir,2010:115). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk profitabilitas yaitu *return on assets*. Semakin tinggi nilai *return on assets*

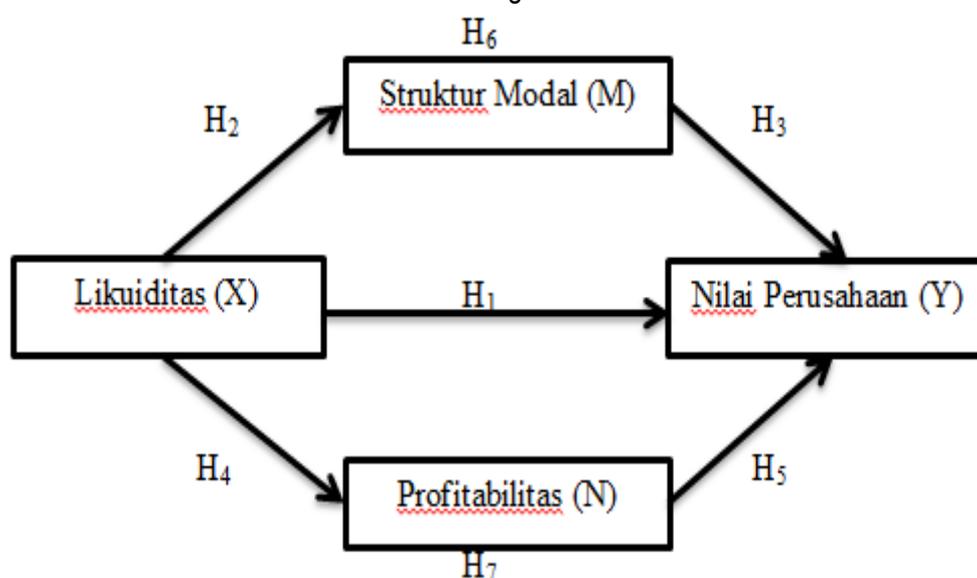
menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan menggunakan aktiva.

$$ROI = \frac{EAT}{Total Assets}$$

Sumber : (Kasmir,2010:136)

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Gambar Kerangka Pemikiran



Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H₁ : Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

H₂ : Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin menurunnya struktur modal.

H₃ : Struktur modal menurun akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₄ : Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas.

H₅ : Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₆ : Struktur modal memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H₇ : Profitabilitas memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kausal step dan pengujian data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model Regresi	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
Lag_LnCR1 → Lag_LnPBV1	0,785	0,237	0,377	3,310	0,002
Lag_LnCR2 → Lag_DER2	-0,584	0,098	-0,590	-5,934	0,000
Lag_DER3 → Lag_LnPBV3	0,010	0,275	0,005	0,037	0,970
Lag_LnCR4 → Lag_LnROA4	0,461	0,258	0,232	1,788	0,079
Lag_LnCR5 → Lag_LnPBV5	0,623	0,117	0,584	5,333	0,000

Sumber : Data Diolah

HASIL

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 3,310, sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata 5% dan juga df 67 (68-1) adalah sebesar 1,996 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (3,310 > 1,996) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,002 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas, diperoleh nilai t hitung adalah sebesar -5,934, sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata 5% dan juga df 67 (68-1) adalah sebesar 1,996 serta

nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung < -t tabel (-5,934 < -1,996) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,002 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 0,037, sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata 5% dan juga df 66 (68-2) adalah sebesar -1,997 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,970. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > -t tabel (0,037 > -1,997) dengan nilai signifikansi > 0,05 (0,970 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 1,788, sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata 5% dan juga df 67 (68-1) adalah sebesar 1,996 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,079. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel (1,788 < 1,996) dengan nilai signifikansi > 0,05 (0,079 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak yang berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 5,333, sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata 5% dan juga df 66 (68-2) adalah sebesar 1,997 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (5,333 > 1,997) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuat kriteria mediasi tidak terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat dinyatakan sebagai variabel mediasi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini membuat kriteria mediasi tidak terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak dapat dinyatakan sebagai variabel mediasi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Rustam (2013), Dewi dkk (2018) dan Rompas (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman maka akan menurunkan struktur modal. Sejalan dengan *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang cukup besar, sehingga perusahaan akan memilih pendanaan internal terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal seperti hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Ferdiansya dan Isnurhadi (2013), Atiqoh dan Asyik (2016) dan Ratri dan Christianti (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu struktur modal menurun maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan utang karena perusahaan cenderung tidak mau terbebani oleh bunga hutang itu sendiri dan mengurangi penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai signifikansi pada struktur modal sebesar 0,970 yang lebih besar dari 0,05 menjadikan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman hanya memberikan kontribusi yang sedikit dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sedikitnya kontribusi struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan membuat besar atau kecilnya penggunaan hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor karena investor lebih melihat bagaimana perusahaan tersebut menggunakan dana yang ada secara optimal dalam mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan dan investor melihat ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Parhusip dkk (2016) dan Chasanah (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dipandang sebagai perusahaan yang dapat mengelola modal yang bersumber dari investasi yang diimbangi dengan pemanfaatan aktiva lancar dalam menghasilkan laba. Nilai signifikansi pada likuiditas sebesar 0,079 yang lebih besar dari 0,05 menjadikan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan adanya aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pitoyo dan Lestari (2018) dan Ambarwati dkk (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman akan diikuti kembali dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan yang memiliki pertumbuhan profit menggambarkan pencapaian kinerja dan prospek yang baik dimasa depan. Hal ini tentunya akan menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham pada perusahaan makanan dan minuman. Investor akan mencari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karna bagi investor perusahaan yang memiliki profit yang tinggi dianggap mampu memberikan *return* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Ayu dan Suarjaya (2017), Wulandari (2013), Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian regresi mediasi dengan metode kausal step, variabel DER dapat dikatakan memediasi hubungan CR terhadap PBV jika dalam ketiga persamaan dalam model regresi menunjukkan signifikansi $< 0,05$. Akan tetapi nilai signifikansi DER terhadap PBV $> 0,05$ membuat hubungan DER menjadi tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini dikarenakan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman hanya memberikan kontribusi yang sedikit dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sedikitnya kontribusi struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan membuat besar atau kecilnya penggunaan hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor karena investor lebih melihat bagaimana perusahaan tersebut menggunakan dana yang ada secara optimal dalam mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan dan investor melihat ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak dapat memediasi hubungan CR terhadap PBV. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kenti dkk (2016).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian regresi mediasi dengan metode kausal step, variabel ROA dapat dikatakan memediasi hubungan CR terhadap PBV jika dalam ketiga persamaan dalam model regresi menunjukkan signifikansi $< 0,05$. Akan tetapi nilai signifikansi CR terhadap ROA $> 0,05$ membuat hubungan CR menjadi tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan adanya aktiva lancar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak dapat memediasi hubungan CR terhadap PBV. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabachib (2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (3) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (4) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (5) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (6) Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dan (7) Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

REFERENSI

- Ambarwati, Sagita Novi, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3 No.1
- Anjarwati, Kenti, Mochammad Chabachib dan Irene Rini Demi P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal Of Finance*
- Anzlina, Corry Winda dan Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei Tahun 2006 – 2008. *Jurnal Ekonom*, Vol 16, No 2
- Ardiana, Erna dan Mochammad Chabachib. 2018. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 7 Nomor 2. ISSN 2337-3792
- Atiqoh, Zummatul dan Nur Fadrih Asyik. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 5. ISSN : 2460-0585
- Ayu, Dea Putri dan A. A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 2. ISSN : 2302-8912
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*,3 (1)
- Dewi, Nilawati, Rita Andini dan Edi Budi Santoso. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012 – 2016). *Jurnal of Accounting*
- Gultom, Robinhot, Agustina dan Sri Widia Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Ferdiansya, Muhammad Syahril dan Isnurhadi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol.11, No.2
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniawan, Andy dan Suyanto. 2015. Peran Rasio Keuangan Dalam Meningkatkan Return On Asset Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilek* Vol. 7 No. 2

-
- Lumoly, Selin, Sri Murni dan Victoria N. Untu. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA* Vol.6 No.3. ISSN 2303-1174
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2. ISSN 2303-1174
- Nurhayati, Mafizatul. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 5, No. 2
- Parhusip, Hara Agum Gumelar, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 37 No 2
- Pitoyo, Mika Merianti dan Lestari, Henny Setyo. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompetensi-Jurnal Manajemen Bisnis* Vol 13 No 1
- Prajanto, Agung dan Ririh Dian Pratiwi. 2017. Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 1
- Putra, A.A Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7. ISSN : 2302-8912
- Ratri, Anissa Mega dan Ari Christianti. 2017. Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *JRMB*, Volume 12, No. 1
- Rofiqoh, Nadiya dan Kurnia. 2014. Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 2
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174
- Thaib, Ilham dan Acong Dewantoro. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* Vol.1 No.1
- Wulandari, Dwi Retno. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. ISSN 2252-6765